

ANALYSIS OF THE EFFECT OF CURRENT RATIO, TOTAL TURN OVER ASSETS, DEBT TO EQUITY RATIO AND NET PROFIT MAGRIN ON CHANGES OF PROFIT WITH ON EQUITY RETURN AS INTERVENING VARIABLES ON PHARMACEUTICAL COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (BEI) 2013-2017 PERIOD

Sholikul Anwar¹⁾, Azis Fathoni, SE., MM²⁾, Edward Gagah, P. T., SE., MM³⁾

¹⁾**Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran**

²⁾³⁾**Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit margin* terhadap Perubahan Laba dengan *Return On Equity* sebagai variabel *Intervening* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* diperoleh sebanyak 7 perusahaan dengan periode lima tahun dari tahun 2013 sampai 2017. Jenis penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari ICMD dan www.idx.go.id

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Deskriptif, Uji asumsi klasik, Koefisiensi determinasi, Uji t dan Analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap ROE tetapi tidak berpengaruh terhadap Perubahan Laba. TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE maupun Perubahan Laba. DER berpengaruh signifikan terhadap ROE tetapi berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba. NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE maupun Perubahan Laba. ROE berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba. ROE mampu menjadi variabel *Intervening* antara CR dengan Perubahan Laba, TATO dengan Perubahan Laba, DER dengan Perubahan Laba dan NPM dengan Perubahan Laba.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* dan Perubahan Laba.

ABSTRACTION

This study aims to determine the effect of Current Ratio, Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio and Net Profit margin on Changes in Profit with Return On Equity as an Intervening variable in pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2013-2017 period. The population in this study amounted to 10 pharmaceutical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange with sampling techniques using purposive sampling obtained as many as 7 companies with a five- year period from 2013 to 2017. This type of research uses a type of quantitative method with secondary data obtained from ICMD and www.idx.co.id.

Data analysis in this study uses descriptive analysis, classical assumption test, coefficient of determination, t test and path analysis (analysis path). The results showed that CR had a significant effect on ROE but had no effect on Profit Change. TATO has no significant effect on ROE or Profit Change. DER has a significant effect on ROE but has no significant effect on Profit Change. NPM has no significant effect on ROE or Profit Change. ROE has a significant effect on Profit Change. ROE is able to be an Intervening variable between CR with Profit Change, TATO with Change in Profit, DER with Change in Profit and NPM with Change in Profit.

Keywords : *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Equity* and Change in Profit.

Pendahuluan

Dalam perkembangan dunia usaha pada zaman sekarang telah berkembang pesat baik perusahaan dengan skala besar maupun perusahaan dengan skala kecil. Seiring dengan majunya teknologi saat ini berbagai macam perusahaan harus dituntut untuk mengembangkan usaha dengan semaksimal mungkin. Salah satunya adalah mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia, dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan antar perusahaan semakin meningkat.

Perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba agar dapat menjamin kelangsungan usahanya. Perusahaan untuk menghasilkan laba tentunya tidak mudah karena adanya tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Dengan adanya perusahaan farmasi lain menuntut manajemen perusahaan untuk terus melakukan inovasi terhadap produk dan layanan. Persaingan dunia farmasi semakin meningkat perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing dengan industri farmasi lainnya. Dimana pada pasar persaingan usaha yang semakin meningkat, perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan setiap aktivitas dalam usaha agar dapat menghasilkan keuntungan produktivitas yang baik serta mutu atau kualitas yang sesuai dengan kebutuhan. Menurut *Indonesian Pharmacommunity* (2018) perkembangan penjualan farmasi Indonesia dari tahun 2013-2017 sebesar US\$ 32.2 Billion Dollars dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2014 ke 2015 dengan kenaikan sebesar US\$ 0.9 Billion Dollars. Dengan pertumbuhan kinerja sektor yang mengalami kenaikan maka akan meningkatkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya kesenjangan temuan (*research gap*) mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba. Ketidak konsistennya hasil penelitian tersebut menimbulkan permasalahan, sehingga untuk menjawab pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba maka diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CR terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh TATO terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh DER terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
5. Bagaimana pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
6. Bagaimana pengaruh CR terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
7. Bagaimana pengaruh TATO terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
8. Bagaimana pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
9. Bagaimana pengaruh NPM terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017 ?
10. Bagaimana pengaruh CR terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
11. Bagaimana pengaruh TATO terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
12. Bagaimana pengaruh DER terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
13. Bagaimana pengaruh NPM terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
2. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
3. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
4. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
5. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap perubahan laba pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
6. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
7. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
8. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan farmasi

yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?

9. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
10. Untuk mengetahui pengaruh CR terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
11. Untuk mengetahui pengaruh TATO terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
12. Untuk mengetahui pengaruh DER terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?
13. Untuk mengetahui pengaruh NPM terhadap perubahan laba dimediasi ROE pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada BEI periode 2013-2017?

Telaah Pustaka

Menurut Stice, Stice, Skousen (2009) laba adalah pengambilan atas investasi kepada pemilik. Hal ini mengukur nilai yang dapat diberikan oleh entitas kepada investor dan entitas masih memiliki kekayaan yang sama dengan posisi awalnya. Laba dalam ilmu ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut. Sedangkan laba dalam akuntansi didefinisikan sebagai selisih antara harga penjualan dengan biaya produksi. Perbedaan diantara keduanya adalah dalam hal pendefinisian biaya. Informasi laba dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber- sumber dana yang ada. Ukuran yang sering kali digunakan untuk menilai sukses tidaknya manajemen suatu perusahaan adalah laba yang diperoleh perusahaan. Menurut Suwardjono (2008) dalam pernyataannya “Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa”.

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi. Sebagai hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, misalnya : pemilik dan kreditor, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono (2001). Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun dan ditafsirkan untuk

kepentingan manajemen dan pihak lainnya yang mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan merupakan salah satu informasi yang dapat digunakan dalam menilai kinerja perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2006) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis diatasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang mendasari angka-angka tersebut.

Variabel Penelitian

Variabel merupakan simbol dari suatu kejadian, tindakan, karakteristik, sifat khusus atau atribut yang dapat diukur dan dikategorikan (Cooper, 2006). Menurut Sugiyono (2011) Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian, karena variabel bertujuan sebagai landasan mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data, serta sebagai alat menguji hipotesis. Itulah sebabnya, sebuah variabel harus dapat diamati dan dapat diukur. Terdapat tiga jenis variabel dalam penelitian ini, antara lain:

Variabel Dependen

Adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel eksogen baik secara langsung maupun tidak langsung (Ferdinand, 2006). Variabel endogen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel eksogen atau variabel bebas. Disebut variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel independen. Menurut fungsinya variabel ini dipengaruhi oleh variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel yang dipengaruhi atau variabel terpengaruhi. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba.

Variabel Independen

Variabel eksogen adalah variabel yang mempengaruhi nilai dari variabel lain (Ferdinand, 2006). Variabel eksogen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Menurut fungsinya variabel ini mempengaruhi variabel lain, karenanya juga sering disebut variabel pengaruh. Dinamakan juga sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM).

Variabel Intervening

Hubungan langsung antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel *Intervening* adalah tipe variabel variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel *Intervening* merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antar variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen kemungkinan positif atau negatif dalam hal ini tergantung pada variabel *Intervening*. Oleh karena itu, variabel *Intervening* dinamakan pula dengan variabel *contingency* (Nur Indriantoro & Bambang Supomo, 2001). Variabel *Intervening* dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE).

Perubahan Laba

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perubahan Laba yang merupakan hasil perbandingan laba periode tertentu dengan laba sebelumnya. Dasar perhitungan perubahan laba adalah laba sebelum pajak, hal ini dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antara periode yang dianalisis. Pada perubahan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Delta En = \frac{En - En-1}{En-1}$$

Keterangan:

ΔEn = Perubahan laba

En = Laba bersih sekarang $En-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

Current Ratio (CR)

Current Ratio adalah rasio yang membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar yang bertujuan untuk memberi informasi seberapa besar kemampuan aset lancar yang digunakan untuk membayar kewajiban lancar. Aset lancar yaitu termasuk kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lainnya. Sedangkan kewajiban lancar yaitu utang dagang, utang wesel, utang bank, utang gaji, dan utang lainnya yang harus dibayarkan segera. Sutrisno (2001). Semakin besar perbandingan aset lancar dengan utang lancar, akan semakin besar pula kemampuan perusahaan melunasi kewajiban jangka pendek. Jika perbandingan rasio yaitu 1:1 atau 100% menunjukkan aset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dapat dikatakan sehat jika rasionya ada diatas 100% yang artinya aktiva lancar berada diatas jumlah utang lancar (Harahap, 2002). Martono dan Harjito (2008) menjelaskan *Current Ratio* yang selalu tinggi akan memberikan pengaruh atau dampak negatif dalam kemampuan memperoleh laba dikarenakan modal kerja tidak

dapat menjalani perputaran dan mengalami pengangguran, yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Total Asset Turn Over (TATO)

Total assets turnover sama seperti rasio perputaran aktiva tetap dimana rasio dapat menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi pada umumnya mendefinisikan manajemen yang baik, dan pada rasio yang rendah harus merencanakan pengelolaan manajemen perusahaan untuk mengevaluasi strategi, pemasaran, dan pemakaian dana investasi atau modalnya, Hanafi dan Halim (2000). Rasio tersebut merupakan ukuran efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi tingkat perputaran akan semakin efektif perusahaan memanfaatkan aktiva. Sutrisno (2001). Secara sistematis *Total assets turnover* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Rasio utang dengan suatu modal (*debt to equity ratio*) merupakan pertimbangan antara utang yang dimiliki oleh perusahaan tertentu dengan jumlah modal. Semakin tinggi rasio tersebut menunjukkan jumlah modal semakin kecil dibandingkan utangnya. Dalam perusahaan lebih baik besaran utang tidak melebihi jumlah modal agar beban biaya tidak tinggi. Semakin kecil rasio solvabilitas akan semakin baik. Harahap (2002) Sedangkan pemilik lebih menyukai rasio hutang yang tinggi karena *leverage* yang tinggi akan memperbesar laba. Menurut Kasmir (2014), apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutang dengan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin sering dipakai untuk menghitung laba bersih yang diperoleh setiap satuan penjualan dan mengukur semua efisiensi termasuk produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga dan pengelolaan pajak. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan

kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tinggi pada level penjualan tertentu. Namun jika rasio rendah mengindikasikan penjualan terlalu rendah pada level biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi dalam level penjualan tertentu, atau kombinasi dari kedua hal tersebut. Prastowo dan Dwi Juliaty (2002). Semakin tinggi *Net Profit Margin* akan semakin tinggi laba bersih yang mencapai target dari perencanaan terhadap penjualan. Hal ini menghasilkan meningkatnya daya tarik investasi dari pemberi modal dalam berinvestasi dan memilih modal yang mendorong laba perusahaan akan bertumbuh. Secara sistematis *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Menurut (Anggara, 2001) menjelaskan dengan semakin tingginya suatu rasio *Return On Equity* (ROE) maka menjadikan nilai laba bersih perusahaan semakin meningkat. Semakin tinggi *Return On Equity* membuat laba yang dihasilkan semakin tinggi disebabkan penambahan modal kerja dan dipakai untuk membayar operasional perusahaan yang dapat menghasilkan laba perusahaan. Hal tersebut karena sifat serta pola kegiatan investasi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan tercapai yang menghasilkan semua asset dan dimanfaatkan dengan efisien dan pada akhirnya laba yang diperoleh optimal. Sehingga pendapatan yang dihasilkan modal yang berasal dari utang dapat dimanfaatkan untuk menutup besaran biaya modal. Secara sistematis *Return On Equity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh CR, TATO, DER dan NPM terhadap Perubahan Laba dengan ROE sebagai variabel *Intervening* pada perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

Dengan demikian, berdasarkan penjelasan latar belakang dan permasalahan yang telah dirumuskan, maka hipotesis yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

H1: *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H2: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada

perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H3: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H5: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H6: *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H7: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H8: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H9: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H10: *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dimediasi oleh *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H11: *Total Asset Turn Over* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dimediasi oleh *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H12: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dimediasi oleh *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

H13: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba dimediasi oleh *Return On Equity* Pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sebanyak 10 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling* yang masuk dalam kriteria perusahaan dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan Bursa Efek Indonesia melalui *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Pengumpulan data dimulai dengan tahun penelitian pendahulu yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pokok bahasan dalam penelitian ini, pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data dan gambaran cara memperoleh data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian untuk mengumpulkan keseluruhan data yang dibutuhkan guna menjawab persoalan penelitian, memperbanyak *literature* untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

Statistik Deskriptif

Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 yang telah memenuhi kriteria dan mempunyai laporan keuangan yang lengkap.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PR	35	.01	.67	.1686	.18552
CR	35	1.00	10.25	3.5560	2.16425
TATO	35	.00	8.58	1.3914	1.29709
DER	35	.00	7.55	.6169	1.23904
NPM	35	.01	1.40	.1360	.22693
ROE	35	2.92	32.79	8.8094	7.01224
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas nilai Perubahan Laba didapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,86%, nilai terendah sebesar 1%, nilai tertinggi sebesar 67% dan standar deviasi sebesar 18,552%. Perusahaan farmasi dengan perubahan laba terendah adalah PT. Tempo Scan Pacific Tbk yang terjadi pada tahun 2013, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki perubahan laba tertinggi adalah PT. Pyridam Farma Tbk yang terjadi pada tahun 2016. *Current ratio* pada 7 sampel perusahaan farmasi memiliki rata-rata (mean) sebesar 355,60%, nilai terendah sebesar 100%,

nilai tertinggi sebesar 1025% dan standar deviasi sebesar 216,425%. Perusahaan farmasi dengan CR terendah adalah PT. Kalbe Farma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2017, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki CR tertinggi adalah PT. Sido Muncul Tbk yang terjadi pada tahun 2014.

Total Asset Turn Over pada 7 sampel perusahaan farmasi memiliki rata-rata (mean) sebesar 139,14%, nilai terendah sebesar 00,0%, nilai tertinggi sebesar 858% dan standar deviasi sebesar 129,709%. Perusahaan farmasi dengan TATO terendah adalah PT. Sido Muncul Tbk yang terjadi pada tahun 2014, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki TATO tertinggi adalah PT. Kalbe Farma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2017. *Debt to Equity Ratio* pada 7 sampel perusahaan farmasi memiliki rata-rata (mean) sebesar 61,69%, nilai terendah sebesar 00,0%, nilai tertinggi sebesar 755% dan standar deviasi sebesar 123,904%. Perusahaan farmasi dengan DER terendah adalah PT. Merck Tbk yang terjadi pada tahun 2013, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki DER tertinggi adalah PT. Kimia Farma (Persero) Tbk yang terjadi pada tahun 2014.

Net Profit Margin pada 7 sampel perusahaan farmasi memiliki rata-rata (mean) sebesar 13,60%, nilai terendah sebesar 1%, nilai tertinggi sebesar 140% dan standar deviasi sebesar 22,693%. Perusahaan farmasi dengan NPM terendah adalah PT. Pyridam Farma Tbk yang terjadi pada tahun 2014, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki NPM tertinggi adalah PT. Sido Muncul Tbk yang terjadi pada tahun 2014. *Return On Equity* pada 7 sampel perusahaan farmasi memiliki rata-rata (mean) sebesar 880,94%, nilai terendah sebesar 292%, nilai tertinggi sebesar 3279% dan standar deviasi sebesar 701,224%. Perusahaan farmasi dengan ROE terendah adalah PT. Merck Tbk yang terjadi pada tahun 2013, sedangkan perusahaan farmasi yang memiliki ROE tertinggi adalah PT. Pyridam Farma Tbk yang terjadi pada tahun 2014 dan 2015.

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa didalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang telah di distribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal, dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov Smirnov. Hasil pengujian normalitas diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0790
	Std. Deviation	.06069
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.079
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov lebih dari 0,005 ($0,184 > 0,005$) maka data residual terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah ada keterkaitan antara hubungan yang sempurna antara variabel-variabel independen. Jika didalam pengujian ternyata didapatkan sebuah kesimpulan bahwa antara variabel independen tersebut saling terikat, maka pengujian tidak dapat dilakukan kedalam tahapan selanjutnya yang disebabkan oleh tidak dapat ditentukannya koefisien regresi variabel tersebut tidak dapat ditentukan dan juga nilai standar erornya menjadi tak terhingga.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	.467	2.142
	TATO	.838	1.193
	DER	.885	1.130
	NPM	.308	3.243
	ROE	.515	1.942

a. Dependent Variable: RES1

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen jauh di bawah 10 dan hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians

dari residual suatu pengamatan ke pengamatan tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau yang terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.127	.066		1.919	.066
CR	-.001	.012	-.021	-.087	.931
TATO	-.008	.012	-.114	-.634	.531
DER	-.013	.012	-.184	-1.055	.301
NPM	-.393	.470	-.248	-.835	.411
ROE	.004	.003	.288	1.258	.219

a. Dependent Variable: RES1

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung CR lebih kecil dari t tabel ($-0,087 < 2,55$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,931 > 0,005$). Nilai t hitung TATO lebih kecil dari t tabel ($-0,634 < 2,55$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,531 > 0,005$). Nilai t hitung DER lebih kecil dari t tabel ($-1,055 < 2,55$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,301 > 0,005$). Nilai t hitung NPM lebih kecil dari t tabel ($-0,835 < 2,55$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,411 > 0,005$). Nilai t hitung ROE lebih kecil dari t tabel ($1,258 < 2,55$) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 ($0,219 > 0,005$). Maka semua variabel tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan kausal beberapa variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y), disini variabel bebas meliputi CR, TATO, DER dan NPM terhadap variabel terikat Perubahan Laba.

Berikut adalah tabel 4.5 hasil dari analisis linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	.185	.071	
	CR	-.019	.017	-.227
	TATO	-.005	.020	-.034
	DER	-.079	.035	-.525
	NPM	.052	.141	.064
	ROE	.050	.010	1.092

Sumber data : Data Sekunder 2018

Dari tabel 4.5 dapat disusun persamaan regresi yang didapat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_1 TATO + \beta_3 DER + \beta_4 NPM + \beta_5 ROE + e$$

$$Y = 0,185 - 0,019 CR - 0,005 TATO - 0,079 DER + 0,052 NPM + 0,050 ROE$$

Berdasarkan hasil persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Current Ratio

Besarnya nilai koefisien (β_1) adalah -0,019 yang berarti menunjukkan arah hubungan negative (berlawanan arah) antara *Current Ratio* dan Perubahan Laba, yaitu jika *Current Ratio* menguat (meningkat) maka perubahan laba akan mengalami penurunan.

2. Total Asset Turn Over

Besarnya nilai koefisien (β_2) adalah -0,005 yang berarti menunjukkan arah hubungan negative (berlawanan arah) antara *Total Asset Turn Over* dan Perubahan Laba, yaitu jika *Total Asset Turn Over* menguat (meningkat) maka perubahan laba akan mengalami penurunan.

3. Debt to Equity Ratio

Besarnya nilai koefisien (β_3) adalah -0,079 yang berarti menunjukkan arah hubungan negative (berlawanan arah) antara *Debt to Equity Ratio* dan Perubahan Laba, yaitu jika *Debt to Equity Ratio* menguat (meningkat) maka perubahan laba akan mengalami penurunan.

4. Net Profit Margin

Besarnya nilai koefisien (β_4) adalah 0,052 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Net Profit Margin* dan Perubahan Laba, yaitu jika *Net Profit Margin* menguat (meningkat) maka perubahan laba akan meningkat pula.

5. Return On Equity

Besarnya nilai koefisien (β_5) adalah 0,050 yang berarti menunjukkan arah hubungan positif (searah) antara *Return On Equity* dan Perubahan Laba, yaitu jika *Return On Equity* menguat (meningkat) maka perubahan laba akan meningkat pula.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*Adjusted RSquare*) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel independen

dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Berikut merupakan tabel 4.5 hasil uji *Adjusted RSquare* X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_1 :

Tabel 4.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.643	2.43225
a. Predictors: (Constant), NPM, DER, TATO, CR				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted RSquare* (R^2) sebesar 64,3% yang berarti variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi CR, TATO, DER dan NPM sebesar 0.643 atau 64,3%. Sedangkan sisanya sebesar 35,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Sementara itu nilai *Std. Error of the Estimate* (SEE) sebesar 2.43225 dimana semakin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian semakin tepat dalam memprediksi variabel ROE.

Berikut merupakan tabel 4.6 hasil uji *Adjusted RSquare* X_1, X_2, X_3, X_4 terhadap Y_2 :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.398 ^a	.158	.046	.18123
a. Predictors: (Constant), NPM, DER, TATO, CR				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted RSquare* (R^2) sebesar 4,6% yang berarti variabel PR dapat dijelaskan oleh variabel independen yang meliputi CR, TATO, DER dan NPM sebesar 0.046 atau 4,6%. Sedangkan sisanya sebesar 95,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Sementara itu nilai *Std. Error of the Estimate* (SEE) sebesar 0,18123 dimana semakin besar nilai SEE akan membuat model regresi yang digunakan dalam penelitian semakin tepat dalam memprediksi variabel ROE.

Uji Secara Parsial (Uji t)

Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (sendiri-sendiri) maka digunakan uji t. Hipotesis yang diuji dengan taraf nyata $\alpha = 5\%$ adalah :

HO: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta_1 = \beta_2 > 0$, ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Berikut merupakan tabel 4.8 hasil uji t:

Tabel 4.8
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.740	1.221		-1.425	.165
CR	.609	.275	.324	2.213	.035
TATO	.201	.347	.064	.581	.566
DER	2.778	.347	.846	8.000	.000
NPM	-2.879	2.442	-.161	-1.179	.248

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 > 0,05$.
2. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, dengan nilai signifikansi sebesar $0,566 > 0,05$.

3. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROE, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
4. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, dengan nilai signifikansi sebesar $0,248 > 0,05$.

Tabel 4.9
Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.098	.091		1.081	.288
CR	.011	.020	.126	.529	.601
TATO	.005	.026	.037	.203	.841
DER	.060	.026	.399	2.307	.028
NPM	-.091	.182	-.112	-.501	.620

a. Dependent Variable: PR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa :

1. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa CR berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,601 > 0,05$.
2. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa TATO berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,841 > 0,05$.
3. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap Perubahan Laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,028 > 0,05$.
4. Hasil uji parameter individual (Uji t) menunjukkan bahwa NPM berpengaruh tidak signifikan terhadap Perubahan Laba, dengan nilai signifikansi sebesar $0,620 > 0,05$.

Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan analisis yang digunakan untuk menguji pengaruh apakah ada pengaruh langsung dan tidak langsung yang diberikan oleh variabel independen melalui variabel *intervening* terhadap variabel dependen. Berikut merupakan tabel 4.10 hasil uji analisis jalur:

Tabel 4.10
Hasil Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.185	.071		2.599 .015
	CR	-.019	.017	-.227	-1.163 .254
	TATO	-.005	.020	-.034	-.244 .809
	DER	-.079	.035	-.525	-2.268 .031
	NPM	.052	.141	.064	.370 .714
	ROE	.050	.010	1.092	4.835 .000

a. Dependent Variable: PR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh CR dengan melihat t hitung < t tabel (-1.163 < 2,55) dan nilai koefisiensi beta < nilai signifikan (-0,227 < 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh tidak langsung terhadap Perubahan Laba.
2. Pengaruh TATO dengan melihat t hitung < t tabel (-0,244 < 2,55) dan nilai koefisiensi beta > nilai signifikan (0,034 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel TATO tidak berpengaruh langsung terhadap Perubahan Laba.
3. Pengaruh DER dengan melihat t hitung < t tabel (2,268 < 2,55) dan nilai koefisiensi beta > nilai signifikan (0,525 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh langsung terhadap Perubahan Laba.
4. Pengaruh NPM dengan melihat t hitung < t tabel (0,370 < 2,55) dan nilai koefisiensi beta > nilai signifikan (0,064 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel NPM tidak berpengaruh langsung terhadap Perubahan Laba.
5. Terdapat nilai ROE terhadap nilai perubahan laba dengan dengan t hitung sebesar (4,835 > 2,55) dan signifikansi (1,092 > 0,05). Maka variabel ROE berpengaruh langsung terhadap Perubahan Laba.
2. *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai TATO perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai DER perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai NPM perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
5. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan laba, dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai ROE perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
6. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE),dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai CR perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
7. *Total Asset Turn Over* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai TATO perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
8. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai DER perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
9. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai NPM perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.
10. *Return On Equity* (ROE) terbukti mampu menjadi variabel *intervening* antara *Current Ratio* (CR) terhadap Perubahan Laba, dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai CR suatu perusahaan maka ROE yang dihasilkan semakin bagus, begitu pula dengan Perubahan Laba perusahaan yang akan meningkat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE),dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai CR perusahaan maka akan mempengaruhi tingkat laba bersih perusahaan.

11. *Return On Equity* (ROE) terbukti mampu menjadi variabel *intervening* antara *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap Perubahan Laba, dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai TATO suatu perusahaan maka ROE yang dihasilkan semakin bagus, begitu pula dengan Perubahan Laba perusahaan yang akan meningkat.
12. *Return On Equity* (ROE) terbukti mampu menjadi variabel *intervening* antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Perubahan Laba, dapat diartikan bahwa semakin rendahnya nilai DER suatu perusahaan maka ROE yang dihasilkan semakin bagus, begitu pula dengan Perubahan Laba perusahaan yang akan meningkat.
13. *Return On Equity* (ROE) terbukti mampu menjadi variabel *intervening* antara *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Perubahan Laba, dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai NPM suatu perusahaan maka ROE yang dihasilkan semakin bagus, begitu pula dengan Perubahan Laba perusahaan yang akan meningkat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka peneliti memberikan beberapa saran, antara lain :

1. Bagi investor maupun calon investor yang ingin menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang akan dipilih. Dalam hal ini investor harus menanamkan sahamnya pada perusahaan yang tepat. Para investor pun diharapkan sebelum memilih saham yang akan dibelinya terlebih dahulu mengetahui dan menganalisis kondisi keuangan perusahaan tersebut, terutama laporan keuangan seperti seberapa besar perubahan laba perusahaan, tingkat profitabilitas yang diperoleh perusahaan tersebut.
2. Bagi peneliti lain dapat meneliti variabel-variabel lain untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan laba. Dan memilih emiten dari sektor lainnya untuk dijadikan sebagai objek penelitian yang lebih lanjut, dengan jumlah data yang lebih banyak agar memberikan hasil yang lebih baik.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat beberapa keterbatasan penelitian, antara lain :

1. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 4,6%, sedangkan sisanya 95,4% (100% - 4,6%) dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.
2. Hal ini terkait dengan pemilihan perusahaan sampel yang memang sedikit, keterbatasan penelitian ini pada prinsipnya terletak pada keterbatasan data penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan perubahan laba.

Agenda Penelitian Yang Akan Datang

Dengan adanya keterbatasan penelitian diatas, maka ada beberapa hal yang disarankan oleh peneliti untuk menunjang kemajuan penelitian berikutnya, yaitu :

1. Untuk penelitian yang akan datang dapat menambahkan atau mengganti variabel penelitian, serta mengganti objek penelitian agar sampel yang diperoleh lebih banyak.
2. Menambah periode penelitian dan memperluas sektor penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J Keown, dkk. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Asmar. 2012. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012*.
- Ayuningrum, Niken. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Jurnal UNDIP
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi"*, Buku 2, Edisi 21, Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, Eugene F and Joel F, Houston. 2006. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- _____. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Dewi, Dian Masita. 2016. *Jurnal Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Lampung Mangkurat.
- Djarwanto. 2004. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi- Yogyakarta. Yogyakarta.
- Farihatus, Soliha. 2012. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba*.
- Ghozali, Imam dan Anis Chairiri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grisely. 2015. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Wholesale And Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. Pekanbaru. Universitas Riau.
- Harahap, Sofyan S. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harjito, Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISA. Yogyakarta.
- Helfert. E. A. 1991. *Analisis Laporan Keuangan* (terjemah Herman Wibowo). Edisi 7. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hutabarat, Susanna. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktifitas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Perubahan Laba”. Jurnal MIX, Volume III, No.2.
- Jan Joker, Baritjan J, W. dan Sari Wahyuni. 2011. *Metodologi Penelitian*. Salemba Empat. Jakarta.
- John J. Wild, K, R. Subramanyan, dan Robert F, Hesley. 2010. *Financial Statement Analysis (Analisis Laporan Keuangan)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2011 *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Kurniawati, Yesi Astuti. 2017. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Cosmetics And Household”. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Volume 6, Nomor 3.
- Mamduh M, Hanafi, dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Meythi. 2005. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty.
- Nidjo, Sandjojo. 2011. *Metode analisis Jalur (Path Analysis)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nurmalasari, Tika. 2011. “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Universitas Gunadarma.
- Reksoprayetno, S.1991. *Analisis Laporan Keuangan*. Analisis Rasio. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus, 2008. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE
- Savitri Andriasari, Widi. 2016. “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Penjualan dan ROA Terhadap Return Saham dengan ROE Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014)”. Jurnal Universitas Diponegoro.

Nurwahyuni Harahap. Jakarta : Salemba Empat.

www.idx.co.id

- Silvia, 2012. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil. Volume 2, Nomor 02.
- Sugiri, Slamet, Bogat Agus Riyono. 2001. *Akuntansi Pengantar I*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Suwarno, Agus Endro. 2004. *Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba* (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6. No. 3.
- Stice, E. K., J. D. Stice, dan K. F. Skousen. 2009, *Intermediate Accounting. Fifteen Editions. Book One. South-western publishing co cincinati. Ohio. Terjemahan oleh safrida, R. P. dan Ahmad., M.* Akutansi Intermediate. Salemba empat. Jakarta.
- Syamsudin dan Ceko Primayuta. 2009. *Rasio keuangan dan Prediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*.
- Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati. 2003. *Analisis Rasio keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Pasar Modal Indonesia*. Ventura. Vol. 6. No. 3.
- Van, Horne. 2005. *Accounting Economic*. Translation Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum Jakarta.
- Warsidi. 2000. *Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Jurnal Akuntansi Manajemen dan Ekonomi*. Vol. 2. No. 1.
- Wibowo, Hendra Agus dan Diyah Pujiati. 2011. *Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX)*. *Jurnal of Indonesia Accounting Review*. Juli 2011.
- Wild, John J., K. R. Subramanyam. Dan Robert F, Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku Satu. Edisi Kedelapan. Alih Bahasa oleh Yanvi S. Bachtiar dan S,

